

## **ABSTRAK**

### **Keterampilan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi di SMAN se-Kabupaten Padang Pariaman**

**Oleh: Yumita Maswira**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang ditemukan di SMAN se-Kabupaten Padang Pariaman bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru langsung menenangkan kelas, mengisi daftar hadir, menyuruh siswa menyiapkan alat-alat pelajaran dan mengeluarkan LKS (lembar kerja siswa). Setelah itu guru langsung masuk pada kegiatan inti pelajaran dengan menjelaskan materi yang ada di LKS dan langsung menutup pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses pelaksanaan pembelajaran untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi evaluatif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 18 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi tentang keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi di SMAN se-Kabupaten Padang Pariaman. Menurut prosedur pelaksanaan pembelajaran dan wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh gagasan dan ide tentang keterampilan pelaksanaan pembelajaran guru. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan triangulasi data dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Milles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi di SMAN se-Kabupaten Padang pariaman belum sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses pelaksanaan pembelajaran, diantaranya: (1) Pada Kegiatan Pendahuluan empat dari sembilan guru belum mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan tiga dari sembilan guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. (2) Pada Kegiatan Inti, pada bagian Eksplorasi semua guru belum menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar, dalam Elaborasi guru tidak memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. Pada konfirmasi semuanya sudah sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses pelaksanaan pembelajaran. (3) Pada Kegiatan Penutup semua guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.